

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH PENDERITA DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TUBERKULOSIS (TB) PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANYU URIP KOTA SURABAYA**

Alis Deskyia Romadhona¹, Ferry Kriswandana², Rachmaniyah³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan

Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan

Email: alisanalis18@gmail.com

ABSTRAK

Deteksi kasus TB di Kota Surabaya pada tahun 2019 adalah 7.950 dari perkiraan kejadian TB sebesar 10.855 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya pada tahun 2021 telah teridentifikasi 150 kasus TB paru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi data penderita TB paru tahun 2021, mengukur kepadatan hunian; luas ventilasi; intensitas pencahayaan responden, menganalisis hubungan kepadatan hunian; luas ventilasi; intensitas pencahayaan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya, dan menilai serta menganalisis hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi observasional analitik dengan pendekatan *case-control* dan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan pengukuran dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan pengukuran. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil maksimal 160 responden dengan rincian 80 responden pada kelompok kasus dan 80 responden pada kelompok kontrol. Variabel dalam penelitian ini adalah kepadatan hunian, luas ventilasi, dan intensitas pencahayaan.

Hasil penelitian menunjukkan kepadatan hunian terdapat hubungan signifikan dengan kejadian TB paru ($p=0,000$), luas ventilasi terdapat hubungan signifikan dengan kejadian TB paru ($p=0,000$), intensitas pencahayaan terdapat hubungan signifikan dengan kejadian TB paru ($p=0,000$), dan kondisi fisik rumah terdapat hubungan signifikan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya ($p=0,000$).

Kesimpulan penelitian adalah kondisi fisik rumah memiliki hubungan terhadap kasus TB paru di wilayah kerja Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya. Saran penelitian adalah bagi pihak Puskesmas Banyu Urip memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait penyehatan lingkungan rumah dan bagi masyarakat agar menerapkan penyehatan lingkungan rumah sesuai dengan persyaratannya.

Kata Kunci : TB Paru, Kondisi Fisik Rumah

